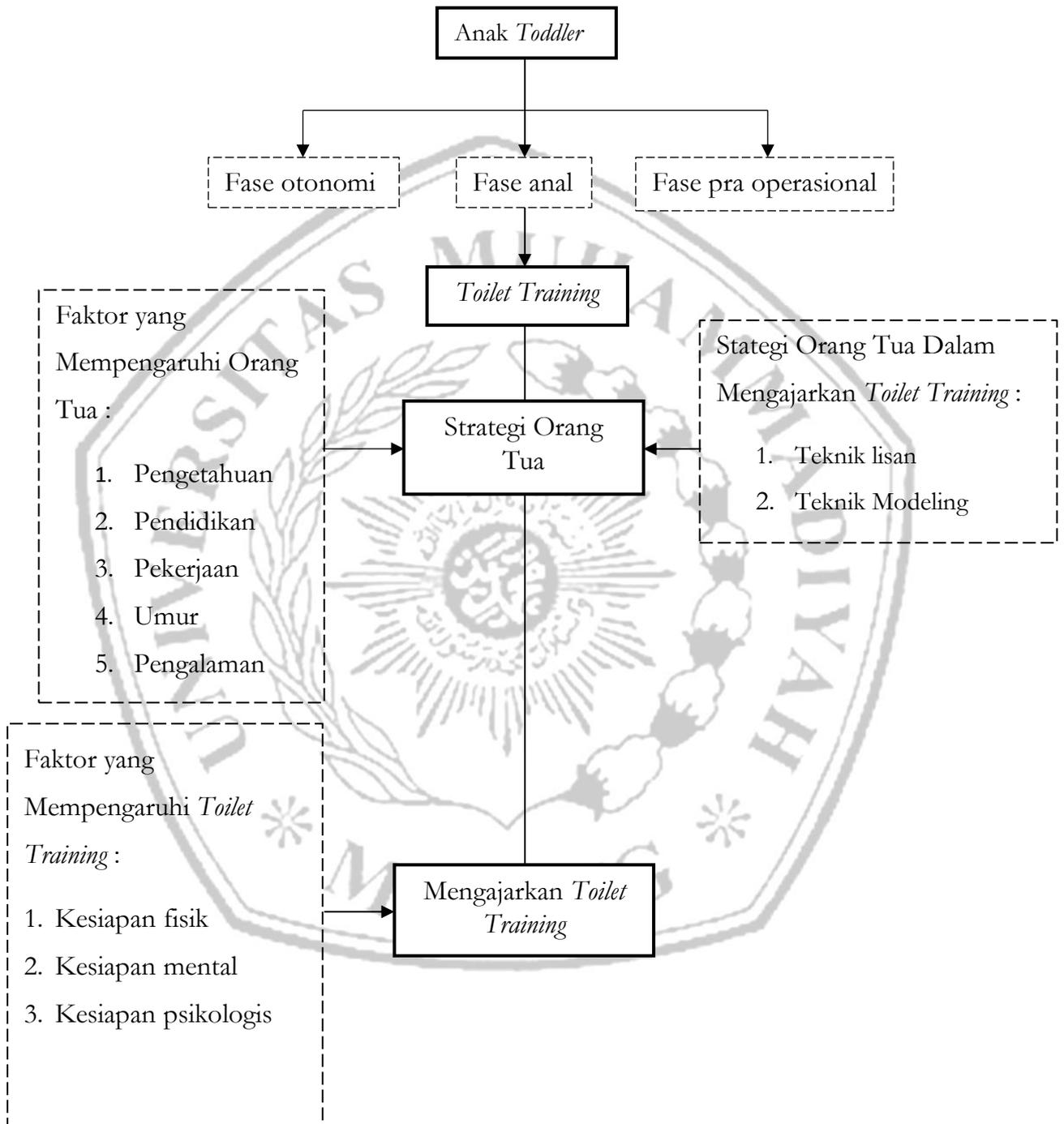


BAB III

KERANGKA KONSEP



□ : Yang diteliti

□□□□ : Yang tidak diteliti

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Strategi Orang Tua Dalam Mengajarkan *Toilet Training* Pada Anak Usia *Toddler*

Anak usia *toddler* adalah anak yang berusia 1-3 tahun dan pada masa *toddler* perkembangan dasar berkembang pesat, sehingga dapat mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Anak usia *toddler* melewati tiga fase perkembangan yaitu Fase otonomi vs ragu-ragu atau malu, Fase anal, dan Fase pra operasional. Pada fase anal anak usia *toddler* mengembangkan kepuasan seksual khas anak kecil. Oleh karena itu, pada tahap ini saatnya mengajarkan anak tentang *toilet training*. Fase ini tidak diteliti tetapi mempengaruhi kesiapan anak pada *toilet training*. *Toilet training* merupakan salah satu tugas utama orang tua untuk meningkatkan kemandirian anak usia 1-3 tahun. Orang tua memiliki strategi sendiri untuk mengajarkan anak mereka tentang *toilet training*. Strategi orang tua untuk mengajarkan toilet training termasuk menggunakan teknik lisan, modeling, tahapan *toilet training*, kesiapan orang tua dan kesiapan anak dalam mengajarkan *toilet training*. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi orang tua yaitu pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, umur dan pengalaman. Faktor-faktor ini tidak dipelajari, tetapi mempengaruhi strategi orang tua untuk belajar *toilet training*. Selain faktor yang mempengaruhi orang tua, *toilet training* dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kesiapan fisik, kesiapan emosional, kesiapan mental dan kesiapan orang tua. Faktor-faktor ini juga tidak diteliti namun mempengaruhi pengajaran *toilet training* pada anak.